

Literasi Keuangan dan Pendampingan Pelaporan Pajak Tahunan Bagi Enterpreneur Perempuan

¹⁾Jilma Dewi Ayu Ningtyas*, ²⁾Anggiya Misti Olivya

^{1,2)}Akuntansi Syariah, UIN K.H Abdurrahman Wahid, Pekalongan, Indonesia

Email Corresponding: jilma.dewi.an@uingusdur.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Literasi Keuangan Pajak Tahunan Enterpreneur Perempuan	Permasalahan yang saat ini perlu untuk dicermati dan dipahami adalah masalah financial. Perempuan sebagai ibu rumah tangga yang melakukan kegiatan industri atau sebagai enterpreneur perempuan memiliki peran strategis meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Industri rumah tangga dapat memberikan peluang kepada masyarakat sekitar untuk memperoleh lapangan kerja sehingga keterserapan tenaga kerja di lingkungan sekitar semakin tinggi. Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) Kab. Pekalongan. Merupakan salah satu organisasi yang beranggotakan enterpreneur perempuan yang berdomisili di Kab. Pekalongan. Permasalahan yang dialami adalah literasi pengelolaan sumber daya keuangan dan perlunya pendampingan dalam melaporkan pajak tahunannya. Kegiatan PkM ini memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh enterpreneur perempuan tersebut melalui 1) Metode pelaksanaan literasi keuangan adalah penyampaian materi tentang literasi keuangan, 2) Metode pelaksanaan pelaporan pajak tahunan. Kegiatan PkM ini sebagai upaya memberikan pengetahuan terkait dengan literasi keuangan sehingga dapat mengelola sumber daya yang dimiliki khususnya dana serta perpajakan untuk usahanya. Tahapan PkM yang dilakukan ada 3 tahapan yaitu tahap observasi dan survey, tahap pelaksanaan dan tahap pendampingan.
Keywords: Literacy Finance Annual Tax Female Entrepreneur	ABSTRACT The problem that currently needs to be looked at and understood is financial problems. Women as housewives who carry out industrial activities or as female entrepreneurs have a strategic role in improving community welfare. Home industries can provide opportunities for local communities to obtain employment opportunities so that labor absorption in the surrounding environment is higher. Indonesian Women Entrepreneurs Association (IWAPI) Kab. Pekalongan. It is an organization whose members are female entrepreneurs who live in Pekalongan Regency. The problems experienced are financial resource management literacy and the need for assistance in reporting annual taxes. This PkM activity provides solutions to the problems faced by female entrepreneurs through 1) The method for implementing financial literacy is the delivery of material on financial literacy, 2) The method for implementing annual tax reporting. This PkM activity is an effort to provide knowledge related to financial literacy so that they can manage their resources, especially funds and taxation for their business. There are 3 stages of PkM carried out, namely the observation and survey stage, the implementation stage and the mentoring stage. This is an open access article under the CC-BY-SA license. 

I. PENDAHULUAN

Perekonomian suatu negara menjadi baik salah satunya ditunjang dengan pengelolaan keuangan UMKM yang baik pula. (Indriasih et al., 2023) Permasalahan yang saat ini perlu untuk dicermati dan dipahami adalah masalah modal. UMKM masih belum bisa mendapat bantuan modal meski negara memberikan kredit melalui bank. Manusia, financial, modal fisik dan teknologi merupakan jenis dari sumber daya organisasi yang perlu dikelola untuk mencapai tujuan (Oktrima et al., 2020). Minimalnya tingkat literasi pada masyarakat akan berdampak pada persoalan yang bisa merugikan nasabah terutama para penggiat UMKM. (Rahmiyanti &

Arianto, 2023). Masyarakat dalam hal ini adalah keluarga, yang merupakan organisasi paling kecil yang sering kita jumpai. Membutuhkan modal dan pengelolaan keuangan yang baik karena melakukan pengelolaan keuangan pada keluarga dirasa sangat penting, mengingat pada saat ini pertumbuhan konsumsi masyarakat terus meningkat seiring dengan meningkatnya pendapatan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi.

UMKM yang di pegang oleh Perempuan memiliki pengelolaan keuangan yang baik dengan mengendalikan pengeluaran-pengeluaran untuk memenuhi seluruh kebutuhan saat ini dan juga dimasa depan, kebutuhan pada saat ini terdiri dari pengeluaran rutin sehari-hari, sedangkan kebutuhan masa depan adalah pengeluaran-pengeluaran dimasa mendatang (Finatariyani et al., 2020). Perempuan sebagai ibu rumah tangga yang melakukan kegiatan industri atau sebagai enterprenuer perempuan memiliki peran strategis meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Industri rumah tangga dapat memberikan peluang kepada masyarakat sekitar untuk memperoleh lapangan kerja sehingga ketersediaan tenaga kerja di lingkungan sekitar semakin tinggi. Kegiatan usaha yang menggunakan bahan baku lokal dan dirancang sendiri menjadi salah satu cara industri rumahan berjalan mengelola usahanya (Zahro et al., 2020). Berdasarkan data OJK tahun 2019 tingkat indeks literasi keuangan perempuan lebih rendah dibandingkan laki-laki sebesar 36,13%(Maulita, 2023) Dengan pesatnya perkembangan UMKM dapat meningkatkan pendapatan dan memberi dampak mengurangi pengangguran sehingga dapat meningkatkan potensi pajak bagi negara.

Sejalan dengan pajak yang merupakan salah satu sumber utama pendapatan pemerintah maka wajib pajak perlu untuk melaporkan pajak tahunannya (Fauziah et al., 2023). Pembayaran dan pelaporan pajak menjadi wujud nyata hak dan kewajiban warga negara Indonesia untuk turut serta membangun negara melalui pajak dan ikut berpartisipasi terhadap pembiayaan pembangunan sebuah negara.(Susilawati et al., 2021) . Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) adalah formulir yang wajib diisi oleh wajib pajak guna mendaftarkan, menghitung, membayar dan melaporkan.(Sinaga et al., 2023) Mekanisme pembayaran sendiri oleh wajib pajak menimbulkan permasalahan. Misalnya permasalahan yang dialami oleh Enterprenur perempuan di Kabupaten Pekalongan tergabung dalam organisasi Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia yang di singkat IWAPI yaitu mengalami kesulitan dalam melaporkan pajak tahunan usahanya. IWAPI adalah organisasi perempuan yang anggotanya wajib mempunyai usaha. IWAPI Kab. Pekalongan yang notabene dekat dengan lingkungan Kampus UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan dan telah menjalin Kerjasama di bidang pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan keterangan wawancara kepada ketua IWAPI Kab. Pekalongan Ibu Dewi Kartika Yuniana, S.Si.,M.Pd pada tanggal 26 Februari 2024. membenarkan permasalahan yang muncul pada enterprenur perempuan anggotanya adalah masalah pengelolaan modal dan pajak usahanya. Sehingga literasi keuangan untuk memperoleh modal dan pelaporan pajak mandiri bagi UMKM yang di Kelola oleh anggota IWAPI ini menjadi sangat diperlukan, berdasarkan permasalahan tersebut maka kami bermaksud untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Literasi Keuangan dan Pendampingan Pelaporan Pajak Tahunan Bagi Enterprenur Perempuan”.

II. MASALAH

Permasalahan yang dihadapi mitra adalah bagaimana pengelolaan sumberdaya yang dimiliki oleh enterprenur perempuan dan urusan perpajakan usahanya. Maka dari itu tim pengabdian merumuskan solusi terkait dengan permasalahan.

1. Permasalahan pengelolaan sumber daya (modal)

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi mitra terkait dengan pengelolaan sumber daya disini lebih focus untuk memperoleh dana untuk tambahan modal, sehingga perlu adanya literasi keuangan terkait hal tersebut sehingga tidak terjadi kesalahan pengambilan keputusan untuk keberlangsungan usahanya. Dengan begitu setelah memahami literasi keuangan, enterprenur akan lebih berhati-hati dalam memilih Lembaga keuangan.

2. Permasalahan perpajakan usaha

Sesuai permasalahan yang dihadapi oleh enterprenur perempuan yang tergabung pada organisasi IWAPI adalah pelaporan pajak tahunan. Pelaporan pajak tahunan enterprenur perempuan ini didampingi dan di beri simulasi bagaimana proses pelaporan pajaknya.



Gambar 1. Lokasi Mitra Kegiatan

III. METODE

Kegiatan PkM ini memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu masalah bagaimana mengelola sumberdaya keuangan usaha dan bagaimana pelaporan pajak tahunannya,

1. Metode pelaksanaan literasi keuangan adalah penyampaian materi tentang literasi keuangan
 - a) Profil UMKM di Indonesia dan Konfigurasi UMKM Nasional
 - b) Manfaat wawasan keuangan untuk pelaku UMKM
 - c) Siklus kehidupan keuangan
 - d) Piramida perencanaan keuangan
 - e) 4 poin pengecekan Kesehatan keuangan
 - f) Simpanan
 - g) Asuransi
 - h) Investasi
 - i) Pinjaman dan jenis hutang
 - j) Tips mengelola keuangan bagi pelaku UMKM dan praktis menjalankan usahanya
2. Metode pelaksanaan pelaporan pajak tahunan
 - a) Langkah pertama adalah memastikan semua anggota IWAPI mempunyai NPWP, apabila belum punya, kami dampingi untuk mendaftar.
 - b) Langkah selanjutnya, setelah memiliki NPWP, para enterprenuer perempuan ini diminta membuka link <https://djponline.pajak.go.id/account/login>
 - c) Langkah ketiga setelah masuk adalah memilih menu lapor pada menubar
 - d) Langkah selanjutnya pilih/klik e-form untuk mengunduh formulir dalam bentuk pdf.
 - e) Langkah ke lima klik buat SPT pada menu bar
 - f) Kemudian akan muncul pertanyaan “ Apakah Anda menjalankan Usaha atau Pekerjaan bebas?” maka jawablah “Ya”
 - g) Langkah selanjutnya klik e-form SPT Tahunan Orang Probadi Formulir 1770. (karena anggota IWAPI NPWPnya masih orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas sehingga formulir pajaknya 1770)
 - h) Langkah ke delapan adalah memilih tahun pajak, unsh formulir dan cek email. Apabila pdf tidak bisa di buka maka harus install aplikasi Adobe Acrobat Reader DC
 - i) Langkah selanjutnya mengisi e-form. Pada saat mengisi yang harus disiapkan adalah
 - 1) Tabel peredaran bruto selama 1 tahun yang akan di laporkan pada tahun pajak
 - 2) Mengisi e-form dimulai dari mengisi harta pada lampiran 1770-IV bagian A, isi Harta sesuai apa yang dimiliki sampai tahun 2023
 - 3) Mengisi e-form bagian B yaitu utang yang dimiliki hingga akhir tahun 2023
 - 4) Mengisi daftar susunan keluarga pada lampiran 1770-IV bagian C. kemudian klik halaman berikutnya
 - 5) Mengisi formulir 1770-III, Lmpiran -III SPT Tahunana PPh Wajib Pajak Orang Pribadi Penghasilan yang dikenakan pajak final. klik kolom PP23/PP55 . Kemudian muncul daftar jumlah penghasilan bruto dan pembayaran PPh final berdasarkan PP 23 tahun 2018dan/atau PP 55 tahun 2022 per masa pajak dari masing-masing tempat usaha. Formnya berisi NPWP WP, Nama WP, Alamat WP, kemudian kolom NPWP, PINDAHKAN NILAI KE LAMPIRAN III ? ☒ Ya ☐ Tidak

- Masa Pajak, Alamat, Peredaran bruto, Jumlah PPh final yang dibayar (0,5% dari omzet). Kemudian klik “Ya” dan klik selanjutnya
- 6) Muncul formulir 1770 II, klik selanjutnya karena tidak ada yang perlu diisi karena tidak ada PPh yang dibayar/dipotong oleh pihak lain.
 - 7) Muncul formulir 1770 I diklik pembukuan /laporan keuangan tidak diaudit. Kemudian langsung klik selanjutnya.
 - 8) Mengisi formulir induk 1770 yang diisi bagian status kewajiban perpajakan suami-istri apakah KK, HB, PH atau MT. dalam pelatihan pilih KK kemudian isi PTKP sesuai dengan tanggungannya. Kemudian isi tanggal mengisi formulir. Lalu klik 
 - 9) Kirim dokumen e-fom dengan mengunggah lampiran file peredaran bruto dalam bentuk PDF dengan ukuran tidak lebih dari 40 mb. Setelah itu buka email, kemudian copy kode verifikasi dan pastekan pada kolom, kode verifikasi, kemudian submit. Jika sudah akan muncul kotak dialog dan klik “Yes”, tunggu dan jika berhasil akan muncul keterangan submit SPT berhasil.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM dengan tema Literasi Keuangan dan Pendampingan Pelaporan Pajak Tahunan Bagi Entrepreneur Perempuan yang tergabung dalam organisasi IWAPI Kab. Pekalongan. Dilaksanakan dalam tiga tahapan. Tahapan pertama observasi dan survei, tahap kedua pelaksanaan dan tahap ke tiga pendampingan. Adapun tahapan-tahapannya sebagai berikut :

1. Tahap pertama, observasi dan survei. Tim pengabdian melakukan kontak dengan ketua IWAPI Kab. Pekalongan ibu Dewi Kartika Yuniana, S.Si., M.Pd. dalam komunikasi dan diskusi yang dilakukan pada tanggal 26 Februari 2024, menemukan beberapa permasalahan yang dihadapi entrepreneur perempuan anggota IWAPI. Sehingga dari permasalahan yang ada yaitu permasalahan pengelolaan sumber daya dan perpajakan maka kami tim PkM memberikan solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut.
2. Tahap kedua, tim PkM membuat janji temu dengan anggota IWAPI Kab. Pekalongan yang terletak di kantor sekretariat yang beralamatkan di perum St@in Residence Blok 1, Tanjungsari, Kajen. Pada tahap ini kami tim PkM memberikan pemaparan materi berkaitan dengan literasi keuangan dan perpajakan.
3. Tahap ketiga, pendampingan. Pada pertemuan rutin IWAPI Kab. Pekalongan, tim PkM melaksanakan pendampingan untuk pengisian laporan pajak tahunan dan juga pembuatan laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba-rugi menggunakan aplikasi si-Apik dan menggunakan excel untuk membuat perhitungan omzet usaha. Mitra diharapkan dapat memperhitungkan resiko dari keputusan pengelolaan sumber dana yang dimiliki dan cara memperoleh dananya. Mitra juga diharapkan menjadi wajib pajak yang taat pajak dan wajib lapor pajak.

V. KESIMPULAN

Kegiatan PkM ini sebagai upaya memberikan pengetahuan terkait dengan literasi keuangan sehingga dapat mengelola sumber daya yang dimiliki khususnya dana serta perpajakan untuk usahanya . Tahapan PkM yang dilakukan ada 3 tahapan yaitu tahap observasi dan survey, tahap pelaksanaan dan tahap pendampingan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada UIN K.H Abdurrahman Wahid atas penyediaan dana pengabdian, dan mendukung kelancaran kegiatan Pk Mini. Selain itu kami mengucapkan terimakasih kepada ketua IWAPI Kab. Pekalongan beserta pengurus dan anggotanya yang sangat welcome atas ilmu yang kita bagi melalui pengabdian kepada masyarakat ini. Serta kami berterimakasih khususnya kepada ibu Dewi Kartika Yuniana, S.Si.,M.Pd atas penyediaan tempat dan fasilitas kegiatan PkM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah, F., Yamin, B., Arbansyah, A., Askiah, A., & Hadiyanti, S. U. E. (2023). Sosialisasi Pelaporan Perpajakan Bagi BUMDes Dan Pelaku UMKM Berbasis IT Di Desa Loa Duri Ulu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.32815/jpm.v4i1.1108>
- Finatariyani, E., Setianingsih, S., Anisa, A., Zenabia, T., & Abdurachman, T. A. (2020). Pengelolaan Keuangan Keluarga Dan Pengenalan Dasar-Dasar Investasi Menuju Keluarga Mandiri Bagi Ibu-Ibu Majelis Taklim Al Auladiyah, Tangerang Selatan. *Dedikasi PKM*, 1(2). <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v1i2.6495>

- Indriasih, D., Rahmatika, D. N., Subroto, S., Fajri, A., & Waskito, J. (2023). Assistance for the Preparation of Financial Statements and Taxes for MSMEs in Tegal City. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 97–102. <https://doi.org/10.35877/454ri.mattawang1349>
- Maulita, F. B. L. R. (2023). Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Perempuan Dasawisma Untuk Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 6(2), 300–306.
- Oktrima, B., Tumanngor, M., Jati, W., Wartono, T., & Sari, A. R. (2020). Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Kelompok Pengajian Ibu-Ibu Sekelurahan Pamulang Barat Tangerang Selatan. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 1(2). <https://doi.org/10.32493/abmas.v1i2.p25-32.v2020>
- Rahmiyanti, S., & Arianto, B. (2023). Pendampingan Literasi Keuangan Digital Bagi UMKM Digital Di Kelurahan Tembong Kota Serang. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 158–167. <https://doi.org/10.47776/praxis.v1i3.621>
- Sinaga, I., Fitriyadi Dharma Tilaar, A., Suyarti, S., Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiaras Jl Purnawirawan Raya No, S., Meneng, G., & Lampung, B. (2023). *Pendampingan Pengisian dan Pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi dan Sosialisasi Pemadanan NIK-NPWP Pada PMKM Prima Indonesia* (Vol. 2, Issue 2).
- Susilawati, Syahril Djaddang, Zulkifli, Mombang Sihite, Findita, Nurmala Ahmar, & M. Ardiansyah Syam. (2021). Literasi Penyusunan Pelaporan Pajak Penghasilan Orang Pribadi Pelaku Usaha Kecil UMKM Kota/Kabupaten Sukabumi. *CAPACITAREA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(03). <https://doi.org/10.35814/capacitarea.v1i03.3026>
- Zahro, S., Lyau, N.-M., & Nurhadi, D. (2020). Developing Young Entrepreneurs In The Fashion Field Through Extracurriculars Activities. *Home Economics Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.21831/hej.v4i1.31150>